

## **PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN LANSIA TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19**

**Primanti Deva Cahyani Nurwanto**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kepanjen

### **Abstrak**

**Latar Belakang:** Virus yang muncul pada akhir tahun bulan desember tahun 2020 tepatnya yang menyerang pertama kali di wuhan dan pada saat itu masih belum tahu apa penyebab pastinya virus ini muncul dan masyarakat sekitar wuhan tersebut. Setelah dilakukan penelitian oleh para ahli ternyata virus ini disebabkan oleh *sever acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS- Cov-2). **Tujuan:** Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan kebiasaan pada lansia terhadap pencegahan terpaparnya covid-19. **Metode:** Penelitian ini yaitu *penelitian kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian diuji dengan uji *regresi linear berganda* dengan signifikansi  $\alpha = <0,05$  dengan program SPSS 23. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Karangrejo Kelurahan kromengan. **Hasil:** Hasil uji regresi linear berganda antara variabel independen dan dependen di dapatkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 adalah kebiasaan lansia terhadap pencegahan covid-19 dengan nilai signifikasi  $0,005 < 0,05$ . Sedangkan pengetahuan lansia terhadap pencegahan covid-19 mendapatkan nilai signifikasi  $0,020 < 0,05$ . **Kesimpulan:** kebiasaan dan pengetahuan dapat berpengaruh terhadap perilaku pencegah terpaparnya covid-19.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Kebiasaan, Perilaku, covid-19

## **THE EFFECT OF ELDERLY KNOWLEDGE AND HABITS ON COVID-19 PREVENTION BEHAVIOR**

### **Abstrack**

**Background:** The virus that emerged at the end of the year in December 2020, to be precise, first attacked in wuhan and at that time it was still unknown what the exact cause of this virus was and the people around wuhan. After conducting research by experts, it turned out that this virus was caused by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2). **Aim:** To analyze the influence of knowledge and habits in the elderly on the prevention of exposure to COVID-19. **Methods:** This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The sample in this study amounted to 76 people. Samples were taken by purposive sampling technique. The results of the study were tested by multiple linear regression with a significance of  $0, = <0.05$  with the SPSS 23 program. The research instrument was using a questionnaire. This research was conducted in Karangrejo Village, Kromengan Village. **Results:** The results of the multiple linear regression test between the independent and dependent variables showed that the most influential variable on the behavior of preventing exposure to covid-19 was the elderly's habit of preventing covid-19 with a significance value of  $0.005 < 0.05$ . While the knowledge of the elderly on the prevention of covid-19 got a significance value of  $0.020 < 0.05$ . **Conclusion:** habits and knowledge can affect behavior to prevent exposure to covid-19

**Keywords:** Knowledge, Habits, Behavior, Covid-19

### **Korespondensi:**

Primanti Deva Cahyani Nurwanto, dusun krajan desa kromengan kecamatan kromengan kabupaten Malang Tel,- +62 81335714513, Email : primantideva04@gmail.com

Received: 28/07/2021

Revised: 28/07/2021

Accepted: 28/07/2021

## LATAR BELAKANG

Wabah yang disebabkan oleh virus saat ini yang sangat sering dibicarakan melalui berita di televisi dan seminar online yang dapat membunuh ribuan manusia dan menakuti seluruh manusia yang masih hidup serta berdampak kepada menurunnya ekonomi diseluruh dunia yaitu virus Covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan

Virus baru ini belum diketahui sebelum mulainya wabah di wuhan, tiongkok, bulan Desember 2019 dan saat ini menjadi sebuah pandemi yang terjadi diseluruh dunia . Penyebab virus Covid-19 ini yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS- Cov-2) yang mudah menyerang pada populasi rentan terkena penyakit seperti lansia. Tanda dan gejala yang timbul saat terkena virus tersebut seperti demam, flu, batuk, dan sesak nafas namun berakibat kematian (Nurislaminingsih, 2020).

Resiko komplikasi yang disebabkan oleh Covid- 19 lebih tinggi pada beberapa populasi rentan, terutama lanjut usia, individu yang menderita kelemahan atau yang memiliki beberapa penyakit kronis . Hasil penelitian (Pradana et al., 2020) yang membahas tentang pengetahuan dan perilaku lansia tentang penyebaran Covid-19 dan cara mencegahnya dengan melakukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Lansia merupakan manusia yang sangat rentan tertularnya suatu penyakit Artikel (CNN Indonesia, 2020) mengatakan kasus Covid-19 yang menyerang pada lanjut usia paling banyak meninggal yaitu sekitar 30-59 tahun yakni sebanyak 364 orang dan usia 60-79 tahun sebanyak 311 orang. Suatu penyakit dapat dipengaruhi oleh dua faktor

yaitu salah satunya pengetahuan dan kebiasaan. Menurut penelitian sebelumnya dalam Jurnal Pendidikan, menyatakan bahwa kebiasaan dalam menjaga kebersihan agar tidak terkena penyakit harus melakukan mencuci tangan dengan sabun serta memakai masker saat diluar rumah pada pandemi saat ini. Menurut penelitian dalam jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang membahas pengetahuan untuk menjaga diri lansia agar tidak terserang Covid-19 dan tindakan pertolongan pertama yang seperti apa yang sesuai dengan kondisi mereka.

## METODE

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan metode pendekatan metode *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi penelitian ini adalah lansia dengan rentan usia 59-80 tahun di posyandu lansia desa karangrejo kelurahan kromengan yang berjumlah 76 orang . kriteria inklusi lansia yang berusia 59 sampai 80 tahun, lansia yang bersedia menjadi responden, dan lansia yang terdaftar di posyandu lansia karangrejo. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 sedangkan variabel independen yaitu pengetahuan dan kebiasaan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan *uji regresi linear berganda* yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh anatar variabel independen terhadap variabel dependen

**HASIL**

Hasil penelitian ini disajikan dalam tabel-tabel berikut:

**Tabel 1 Distribusi Karakteristik Berdasarkan Usia**

Usia	Frequency (f)	Percent (%)
59-65 tahun	47	61,8%
65-80 tahun	29	38,2%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada distribusi frekuensi berdasarkan usia yaitu dengan nilai tertinggi 61,8% pada

lansia 59 sampai 80 tahun di Posyandu Lansia Desa Karangrejo Kecamatan Kromengan.

**Tabel 2 Distribusi Gambaran Umum Variabel ( Pengetahuan, Kebiasaan, dan Perilaku )**

Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase%
Pengetahuan	Benar	52	68%
	Salah	24	32%
Kebiasaan	Baik	34	45%
	Buruk	42	56%
Perilaku	Baik	49	64%
	Cukup	18	24%
	Kurang	9	12%

Berdasarkan table tersebut didapatkan hasil dari pengkategorian nilai dari semua variabel didapatkan kategori paling tinggi yaitu kategori Benar dengan jumlah presentase 68% pada variabel pengetahuan,

kategori Buruk dengan jumlah presentase 56% pada variabel kebiasaan, dan pada variabel perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 dengan kategori baik presentase 64%.

**Tabel 3 Hasil Interpretasi Dari Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandarized coefficients		SC	Total	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pengetahuan	0.416	0.175	0.267	2,373	0.020
Kebiasaan	0.386	0.135	0.323	2,869	0.005

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan di model 1 yang termasuk model satu dengan nilai hasil  $p < 0,05$ . Nilai pengetahuan dan kebiasaan lansia  $p < 0,001$ , dapat di simpulkan secara statistik kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku pencegahan terpaparnya covid-19. Sehingga didapatkan persamaan hasil regresi linear berganda yaitu perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 ( $Y$ ) = 6,572 + 0,416 (Pengetahuan) + 0,386 (Kebiasaan). Koefisiensi kolerasi pengetahuan 0,416 dan kebiasaan 0,386 secara spesifik pengetahuan dan kebiasaan paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 dengan nilai korelasi  $p$  pengetahuan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai kolerasi 23%.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada analisis data regresi menunjukkan bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi kebiasaan dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisiensi regresi sebesar 0,323. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi  $p$  value yaitu  $0,005 < 0,05$  yang berarti adanya penaruh antara kebiasaan terhadap perilaku pencegahan covid-19. Dari hasil diatas maka dapat menunjukkan bahwa kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19

Hal ini dikarenakan kebiasaan sangat sulit di ubah jika tidak ada niatan ingin mengubah dari diri sendiri. covid-19 tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan yang buruk saja tetapi juga bisa dipengaruhi oleh

imun tubuh yang menurun seperti lansia yang memiliki daya tahan tubuh yang kurang serta memiliki penyakit komplikasi dan itu sangat memudahkan virus masuk kedalam tubuh mereka. Menurut Abdusshomad (2020), kebiasaan termasuk faktor penting dalam tingkah laku manusia seperti halnya kebiasaan buruk tidak bisa digabungkan dengan kebiasaan baik seperti orang yang tidak memakai masker saat keluar rumah pada masa pandemi dengan orang yang memakai masker saat pandemi faktor resiko terpaparnya covid-19. pastinya yang tidak memakai masker dibandingkan dengan orang yang memakai masker faktor resiko terpaparnya kecil jika menggunakan masker sesuai protokol kesehatan. Sedangkan menurut Denni Fransiska Helena M & Gabby E.M. Soputan (2020), faktor utama dalam mencegah terinfeksi covid-19 dengan cara menjaga imun tubuh dengan cara berolahraga, berjemur dan minum vitamin serta menerapkan PHBS.

Menurut teori cara mencegah terpaparnya covid-19 setidaknya membiasakan diri untuk memakai masker dan juga menjaga jarak serta mematuhi protokol lainnya yang dianjurkan oleh pemerintah (Windyasari, 2020). Menurut Ramayulis (2020), jika seorang lansia yang tidak segera mengubah perilaku yang kurang baik seperti memakai masker dan menjaga jarak saat keluar rumah atau saat berkerumun maka kelompok rentan tersebut akan mudah terpaparnya covid-19. Dari hasil fakta dan teori diatas menunjukkan bahwa variabel kebiasaan lansia ini paling berpengaruh terhadap pencegahan perilaku terpaparnya covid-19. Semakin kebiasaan

lansia itu baik maka semakin mudah lansia dapat terhindar dari virus covid-19 tersebut.

pada analisis data regresi menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi pengetahuan dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisiensi regresi sebesar 0,267. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh dengan nilai signifikasi  $p$  value yaitu  $0,020 < 0,05$  yang berarti adanya pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku pencegahan covid-19. pengetahuan memiliki pengaruh terhadap perilaku merokok diposyandu lansia.

Hal ini dikarenakan pengetahuan sangat penting dalam mengetahui kondisi kesehatan seseorang agar dapat mencegah terjadinya komplikasi atau penyakit yang baru. Menurut Wonok (2020) jika seseorang memiliki pengetahuan tentang cara meningkatkan dan menjaga imunitas tubuh, pengetahuan tentang penyakit dan pengetahuan tentang kebijakan tentang pencegahan Covid-19 serta mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak maka akan sangat kecil kemungkinan terpaparnya covid-19 meskipun tidak 100% tidak terkena setidaknya mengurangi resikonya. Sedangkan menurut Utami (2020) jika pengetahuan seseorang tentang covid-19 kurang maka kemungkinan besar terpaparnya covid-19 terinfeksi oleh virus tersebut maka dari itu pemerintah dan tim medis lainnya diposyandu biasanya memberikan edukasi tentang seputar covid-19 guna untuk meningkatkan pengetahuan covid-19. Faktor penyebab terpaparnya covid-19 yaitu kelompok rentan yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes dan jantung ser

doplet atau cairan tubuh yang bisa terpercik kepada seseorang dan benda-benda lainnya Kurnia (2020)

Dari hasil fakta dan teori diatas menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap virus covid-19 ini berpengaruh terhadap pencegahan terpaparnya covid-19. Semakin pengetahuannya baik maka semakin mudah lansia dapat mencegah terpaparnya covid-19 tersebut

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian uji regresi linear berganda dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian dengan menggunakan uji regresi linear berganda, variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19, dengan nilai  $p$  yaitu 0.020 ( $p = < 0.05$ ). Pada variabel juga kebiasaan memiliki pengaruh terhadap perilaku pencegahan terpaparnya covid-19 dengan nilai signifikasi 0.005 ( $p = < 0.05$ ). Sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan observasi secara lebih mendalam dan efisien serta perlu ditingkatkan terkait pemilihan lokasi penelitian yang lebih spesifik pada lokasi yang memiliki urgensi cukup tinggi terkait dengan peningkatan terpaparnya covid-19 pada lansia dengan usia 59 sampai 80 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>

- Az-zabalawi, muhammad sayyid muhammad. (2007). *Pendidikan Remaja antara salam dan ilmu jiwa* (ke-1). Gema Insani Press.
- Denni Fransiska Helena M, & Gabby E.M. Sopotan, D. (2020). Implementasi Promosi Kesehatan Melalui Latihan Fisik Dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Lansia Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(2), 33–39.
- Dewi, D. S. (2020). *Ketahui Beda Arti Status OTG, ODP dan PDP Pada Kasus COVID-19 Baca selengkapnya di artikel “Ketahui Beda Arti Status OTG, ODP dan PDPPada Kasus COVID-19”*, <https://tirto.id/eJZk>.  
<https://tirto.id/ketahui-beda-arti-status-otg-odp-dan-pdp-pada-kasus-covid-19-eJZk>
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* (C. BUDI UTAMA (ed.); ke-1).
- Dinkes. (2020). *Masker Pernafasan untuk Cegah Virus Corona*. <http://dinkes.madiunkota.go.id/?p=1631>
- Herdiana, D. (2020). *Konstruksi Konsep Social Distancing Dan Lockdown Dalam Perspektif Kebijakan Publik the Construction of Social Distancing and Lockdown Concept in the Perspective of Public Policy*. 8(2), 107–122.
- Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia (ed.)). Salemba Medika.
- Indonesia, C. (2020). *311 Lansia Rentang Usia 60-79 Tahun Meninggal Karena Corona*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200429163259-20-498556/311-lansia-rentang-usia-60-79-tahun-meninggal-karena-corona>
- Kemendes. (2020a). *Cara Memakai Masker dengan Benar*. <https://promkes.kemkes.go.id/cara-memakai-masker-yang-benar>
- Kemendes. (2020b). *Social Distancing #YukDirumahSaja: Demi Kesehatan dan Kebaikan Bersama*. PUSATKRISISKESEHATAN. <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/social-distancing-yukdirumahnya-demi-kesehatan-dan-kebaikan-bersama>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *apa itu sosial distancing*. Pusat Analisis Determinan Kesehatan. <http://www.padk.kemkes.go.id/health/read/2020/03/19/15/apakah-social-distancing-itu.html>
- KementrianKesehatanRI. (2020). Dokumen resmi. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115
- Luthfiyah, F. &. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (R. & M. M. Effendi (ed.); 1st ed.). CV Jejak.
- Maramis, R. . (2016). *Kebermaknaan hidup dan kecemasan dalam*

menghadapi kematian dipanti wedha samarinda. *Ejournal Psikologi*, 319–332.

Muhith, A. (2016b). *Pendidikan Keperawatan Gerontik* (Putri Christiana (ed.); ke-1). CV ANDI OFFSET.

Munthe, S. A., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.

Notoadmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA. Notoadmojo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Renika Cipta.

Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT RINEKA CIPTA.

Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (ketiga). PT RINEKA CIPTA.